

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Agar tujuan penelitian tercapai, maka diperlukan adanya pola kerja pelaksanaan penelitian yang sistematis, sesuai dengan tatanan metodologi penelitian yang relevan dengan bahasan yang akan dikaji. Metode penelitian juga diperlukan untuk sistematisasi langkah-langkah penyusunan penelitian. Rancangan alur penelitian yang akan dijabarkan dalam bab ini meliputi desain penelitian, objek penelitian, instrument penelitian, pengumpulan data, serta bagaimana data tersebut dianalisis. Pemilihan metode penelitian ini tidak terlepas dari teori yang dipaparkan oleh para ahli mengenai penelitian.

#### **1.1. Desain Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku dan dalam pelaksanaannya membutuhkan desain penelitian. Menurut Arifin (2013) desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian dan harus mampu menggambarkan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu peneliti dalam pengumpulan dan menganalisis data.

Desain dan metode penelitian menunjang pelaksanaan penelitian agar penelitian dapat terlaksana dengan baik dan tersistematis. Merujuk pada tujuan dari penelitian ini sendiri, penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif, sebagaimana Suryana (2010) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna, yaitu data yang sebenarnya dan pasti. Pengetian tersebut lebih diperjelas lagi oleh Djam'an Satori (2011: 23), bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengamati, menganalisis dan kemudian

Izrima Al Alwalia, 2019

*ANALISIS DURATIVE (IMPERFEKTIVE) VERBEN DALAM BUKU AJAR NETZWERK A1*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta atau kondisi suatu objek yang tidak dapat dikuantifikasikan. Penelitian kualitatif ini erat hubungannya dengan pendeskripsian, maka dari itu peneliti menggunakan desain penelitian analisis deskriptif. Adapun pengertian penelitian deskriptif sendiri sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006) ialah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Dalam buku panduan yang dibuat oleh PMPTK Pendidikan Nasional (2008) dijelaskan bahwa penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan data temuan dengan apa adanya. Selaras dengan penjelasan tersebut, Suryana (2010) menjelaskan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya.

Dari kutipan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa model penelitian deskriptif merupakan suatu cara penelitian yang bertujuan untuk mencari dan memberikan penjabaran makna atau fakta-fakta meliputi unsur, ciri, dan atau sifat dari suatu fenomena (objek) yang menjadi variabel dalam penelitian (bisa tunggal atau jamak), di mana variabel yang diteliti sebagai objek realitas sesuai kondisi alamiah objek itu sendiri. Adapun yang dimaksud fenomena dalam penelitian ini ialah *durative Verben* yang terdapat dalam buku ajar *Netzwerk A1*. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan metode penelitian kualitatif dengan metode analisis data deskriptif.

## 1.2. Penelitian dengan Metode Serupa

Adapun beberapa contoh penelitian serupa yang telah lebih dulu menggunakan metode dan desain penelitian analisis kualitatif deskriptif ialah sebagai berikut.

1. "*Analyse der Perfektiven Verben im Deutschen*" (Nur Irmayanti, 2018)
2. "*Analisis Verba gehen berprefiks dalam Bahasa Jerman*" (Esti Yulistiasari, 2018)

3. "Analisis *Reflexive Verben* Dalam Roman *Ich Fühl Mich So Fifty-Fifty* Karya Karin König" (Rianti Aliany, 2017)

Metode yang digunakan dalam beberapa penelitian tersebut sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yang berbeda hanya variabel yang akan diteliti. Penelitian tersebut sama-sama bertujuan untuk memperoleh gambaran secara deskriptif dari objek yang diteliti. Peneliti menjawab rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian dengan cara menganalisis dan kemudian mendeskripsikan objek penelitian pada sumber data penelitian.

### 3.3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan *durative (imperfektive) Verben* itu sendiri yang nantinya akan diperoleh dari buku ajar *Netzwerk A1* yang merupakan buku pembelajaran bahasa Jerman yang saat ini digunakan dalam perkuliahan di departemen pendidikan bahasa Jerman. Dari buku tersebut akan dikumpulkan informasi mengenai *durative Verben* yang kemudian akan disajikan hasil analisis data berupa penjabaran secara deskriptif.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam metode kualitatif, instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti adalah sebagai instrument kunci, untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki wawasan dan bekal teori yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. (Suryana, 2010)

Selaras dengan penjelasan tersebut, Bungin (2017) mengungkapkan, dalam metode penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bersifat subjektif dan instrumen sebagai alat pengumpul data adalah peneliti itu sendiri.

### 3.5. Pengumpulan Data

Penulis akan mencari dan mengumpulkan *durative Verben* yang terdapat di dalam buku ajar *Netzwerk A1* dengan landasan teori sebagai validasi atau patokan kebenaran masalah dengan variabel yang sedang diteliti. Penulis kemudian mengolah data yang terdapat dalam sumber data lalu mengelompokkan dan

menganalisis setiap karakteristiknya untuk kemudian diinterpretasikan. Teknik pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Studi Kepustakaan

Langkah awal yang dilakukan adalah studi kepustakaan dengan membaca dan mempelajari *durative Verben* dalam buku-buku *Grammatik* bahasa Jerman untuk mendapatkan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Pengumpulan Data

Penulis akan mencari dan mengumpulkan *durative Verben* yang terdapat dalam buku ajar *Netzwerk A1* yang berlandaskan teori yang sebelumnya telah dikaji sebagai validasi atau patokan kebenaran masalah dengan variabel yang sedang diteliti.

c. Pengolahan data

Penulis kemudian mengolah *durative Verben* yang sudah dikumpulkan dari buku ajar *Netzwerk A1* lalu mengelompokkan dan menganalisis setiap bentuk atau karakteristik verba tersebut untuk kemudian diinterpretasikan dan dideskripsikan.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah pengolahan data selesai, prosedural tahapan penelitian selanjutnya adalah membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

e. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah tahapan procedural lain terlaksana, hasil penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir terakhir akan disusun secara sistematis.

### 3.6. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis verba ini melewati beberapa langkah pelaksanaan, yaitu sebagai berikut:

1. Memfokuskan pencarian data sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, yaitu mengenai *durative Verben* yang terdapat dalam buku ajar *Netzwerk A1* berpatokan pada landasan teori sebagai alat validasi data.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis kalimat yang mengandung *durative Verben* dalam buku ajar *Netzwerk A1*.

3. Data yang ditemukan kemudian disusun berdasarkan nomor urut penemuan data dan dibahas maknanya satu persatu sesuai karakteristik dan atau jenis dari *durative Verben* itu sendiri.
4. Menyimpulkan hasil akhir analisis data.